



Judul : Kinerja Parlemen : DPR Sempurnakan Ketatanegaraan
Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 3

KINERJA PARLEMEN

DPR Sempurnakan Ketatanegaraan

JAKARTA (Suara Karya): Ketua DPR Marzuki Ali mengatakan, parlemen terus melakukan penyempurnaan untuk membangun sistem ketatanegaraan yang semakin baik dengan kearifan yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

Demikian Marzuki Ali saat pembukaan Sidang Bersama DPR dan DPD dalam rangka Peringatan ke-69 Kemerdekaan RI, di Komplek Parlemen, Jakarta, Jumat (15/8).

Dalam sidang paripurna tersebut, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyampaikan pidato kenegaraan. Hadir pula para teladan, para dubes dan perwakilan berbagai organisasi masyarakat dan organisasi politik.

Selain itu, sejumlah tokoh nasional tampak hadir, antara lain mantan Presiden BJ Habibie dan mantan Wapres M Jusuf Kalla. Marzuki mengemukakan, tahun ini adalah tahun ke lima atau tahun terakhir dari periodisasi jabatan anggota Parlemen 2009-2014. Untuk ke sekian kalinya juga DPR dan DPD melakukan sidang bersama.

Hal ini menggambarkan adanya kebersamaan antara dua lembaga perwakilan yang bersama-sama dengan Pemerintah, mewujudkan jalannya demokrasi. Sidang bersama ini merupakan prosesi simbolik pertanggungjawaban politik kebangsaan dan kenegaraan dari dua lembaga perwakilan, yang bekerja untuk kemaslahatan bangsa.

"Atas nama dua lembaga perwakilan, yaitu DPR RI dan DPD RI, kami menyampaikan terima kasih kepada Presiden Republik Indonesia atas kehadirannya untuk menyampaikan Pidato Kenegaraan, kami juga menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penyelenggaraan sidang bersama ini masih terdapat kekurangan," katanya.

Mulai tahun depan, sesuai UU Nomor 17 Tahun 2014, sidang bersama ini akan dilaksanakan oleh MPR. "Pada prinsipnya kita terus melakukan penyempurnaan untuk membangun Sistem Ketatanegaraan yang semakin baik sesuai dengan kearifan yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia," katanya.

Sementara itu, sejumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terlambat mengikuti sidang bersama DPR dan DPD untuk mendengar pembacaan Pidato Kenegaraan ini. Sidang yang dimulai pada pukul 09.00 WIB. Hal itu membuat anggota dewan tampak terburu-buru memasuki Ruang Rapat Paripurna I. Mereka tidak bisa masuk melalui pintu utama.

Petugas keamanan mengarahkan anggota dewan masuk melalui pintu samping. Mereka terlihat tergesa-gesa dengan mengisi absensi di meja tamu. Sementara diruang sidang Ketua DPR Marzuki Ali telah membacakan pidato.

Sejumlah anggota dewan yang terlambat hadir antara lain Gede Pasek Suardika (Demokrat, Venna Melinda (Demokrat), Primus Yustisio (PAN), Linda Megawati (Demokrat), Hanif Dhakiri (PKB), Rieke Dyah Pitaloka (PDIP), Arif Wibowo (PDIP) dan Rommahurmuziy (PPP). Sebanyak 173 anggota DPR absen dalam sidang bersama hari ini. Tercatat PDIP 57 orang (92 anggota), Demokrat 124 orang (148), Golkar 66 orang (104), PKS 40 orang (58), PAN 33 orang (45), PPP: 22 orang (38), PKB 20 orang (28), Gerindra 13 orang (26) dan Hanura 12 orang (17). (Rully)